

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Masjid Jami' Pangkalpinang berperan dalam melakukan perubahan perilaku keagamaan khususnya bagi masyarakat Kelurahan Masjid Jami'. Masjid Jami' merupakan media sosialisasi dalam mendorong masyarakat Kelurahan Masjid Jami' agar lebih memahami nilai-nilai agama. Melalui peran dan fungsi yang disalurkan oleh institusi dengan berbagai aktivitas keagamaan masjid, dijadikan oleh pihak terkait dalam masjid sebagai peluang atau upaya dalam membangun semangat keagamaan masyarakat sekaligus menciptakan pola perilaku keagamaan masyarakat yang lebih bersifat positif.

Masjid Jami' pada dasarnya telah menjadi agen perubahan bagi masyarakat muslim di Kelurahan Masjid Jami. Peran masjid telah mampu memberikan angin perubahan terhadap kondisi agama masyarakatnya. Perubahan perilaku keagamaan masyarakat yang semakin positif adalah salah satu dari banyaknya bukti yang menunjukkan bahwa masjid cukup berhasil dalam membangun semangat keagamaan yang baik bagi masyarakat. Masjid Jami memiliki berbagai aktivitas keagamaan yang dalam hal ini dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan dan menunjang pemahaman masyarakat akan pentingnya nilai-nilai agama guna menciptakan perilaku keagamaan masyarakat yang semakin bersifat positif tersebut.

Aktivitas keagamaan yang ada di Masjid Jami' berperan signifikan dalam mempengaruhi perilaku keagamaan masyarakatnya. Kegiatan keagamaan

yang rutin dijalankan oleh pihak terkait Masjid Jami' sangat berfungsi penting sebagai usaha penanaman nilai-nilai agama bagi kehidupan masyarakat, sehingga mampu menjadi penggerak kearah perubahan kondisi masyarakat yang bersifat dinamis. Peran para tokoh agama dan pihak-pihak yang tergabung di dalam kepengurusan Masjid Jami' memiliki kekuatan sosial yang sangat besar dan telah memberikan warna perubahan kepada masyarakat Kelurahan Masjid Jami' itu sendiri. Keduanya sebagai agen perubahan yang secara bertahap telah menciptakan semangat keagamaan yang baik bagi masyarakatnya. Proses pembinaan yang dilakukan oleh Masjid Jami' dalam berbagai aktivitas keagamaan tersebut semakin memperlihatkan perubahan terhadap kondisi beragama masyarakat, yaitu masyarakat yang lebih mengenal nilai-nilai agama.

Masjid Jami' telah menjalankan fungsi integrasi dengan baik, tingkat solidaritas yang dibangun antara pihak kepengurusan dalam masjid lewat berbagai aktivitas-aktivitas keagamaan yang disalurkan telah mampu membangun peran masjid yang berupaya menciptakan perubahan yang positif bagi kondisi beragama masyarakatnya.

Aktivitas-aktivitas keagamaan yang ada di masjid sekaligus peningkatan terhadap kesadaran dalam menjalankan kegiatan keagamaan diatas merupakan suatu peningkatan dan perkembangan yang sangat diharapkan oleh semua masyarakat, tidak terkecuali juga bagi para tokoh agama dan pihak terkait dalam masjid. Sejak awal berdirinya Masjid Jami' Pangkalpinang ini

mempunyai tujuan besar untuk memperbaiki keadaan masyarakat diberbagai bidang, termasuk didalamnya dalam bidang keagamaan.

## **B. Implikasi Teoritis**

Pada bagian ini peneliti menjelaskan terkait dengan implikasi teori, yang mana pembahasannya menyangkut tentang implikasi kerangka teori sebagai alat analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Talcott Parsons mengenai konsep A-G-I-L.

Konsep A-G-I-L yang disampaikan oleh Talcott Parsons pada intinya telah memberikan gambaran atau penjelasan terhadap peneliti sehingga dapat dipakai dalam menganalisis judul besar dalam penelitian ini yaitu peran Masjid Jami' terhadap perubahan perilaku keagamaan masyarakat Kelurahan Masjid Jami' Kecamatan Rangkui Kota Pangkalpinang. Dengan konsep A-G-I-L milik Talcott Parsons ini, peneliti melihat bahwa Masjid Jami' Pangkalpinang berperan sebagai sebuah sistem yang selalu bekerja di dalam masyarakat Kelurahan Masjid Jami'.

Konsep A-G-I-L milik Parsons menjelaskan bahwa ada empat fungsi penting yang harus ada di dalam sebuah sistem sosial yaitu fungsi adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola. Keempat fungsi tersebut wajib dimiliki oleh sebuah sistem agar tetap bertahan. Dari keempat fungsi yang dijelaskan oleh Parsons dalam teorinya, semua dijadikan oleh peneliti sebagai bayangan dalam menganalisis peran Masjid Jami' sebagai sistem dimasyarakat Kelurahan Masjid Jami'.

Dalam fungsi adaptasi, para aktor yang menjalankan peran Masjid Jami' dan juga masyarakat selalu berupaya menyesuaikan diri dengan lingkungan serta menyesuaikan lingkungan berdasarkan kebutuhan. Para aktor yang menjalankan peran Masjid Jami' telah mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya dalam menjalankan fungsi pencapaian tujuan. Para aktor yang menjalankan peran Masjid Jami' saling bekerjasama mengatur dan menjaga antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya dalam menjalankan fungsi integrasi. Sebagai fungsi pemeliharaan pola, para aktor yang menjalankan peran Masjid Jami' telah menyediakan, memelihara, dan memperbaiki baik itu motivasi para individu maupun pola-pola budaya yang menciptakan dan menopang motivasi tersebut.

Peneliti melihat dari penjelasan singkat mengenai keempat fungsi penting tersebut bahwa ada hubungan antara konsep A-G-I-L milik Talcott Parsons tersebut dengan penelitian ini. Peneliti menarik kesimpulan bahwa ada implikasi teori dari masing-masing penjelasan poin-poin teori yang peneliti gunakan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

### **C. Saran**

Penelitian ini belum sepenuhnya bisa memberikan kesimpulan secara menyeluruh. Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang menjadi bahan masukan bagi pihak yang tergabung dalam kepengurusan Masjid Jami' Pangkalpinang dan juga terhadap masyarakat Kelurahan Masjid Jami'. Adapaun saran tersebut adalah :

1. Kepada pihak yang tergabung dalam kepengurusan Masjid Jami' Pangkalpinang agar terus meningkatkan aktivitas-aktivitas keagamaan yang ada di masjid sebagai wujud upaya dalam meningkatkan semangat keagamaan masyarakat sekitar dan juga masyarakat umum yang datang ke masjid. Dalam setiap aktivitas keagamaan yang ada, pihak Masjid harus melakukan pembinaan yang lebih baik lagi dengan harapan agar masyarakat lebih memahami betul pentingnya pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan.
2. Peran masjid diharapkan lebih meningkatkan fungsi sosialisasi kepada masyarakat, misalkan secara lisan pihak-pihak dalam masjid selalu mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan masjid. Sedangkan secara tindakan yaitu dengan menghadirkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat menarik partisipasi masyarakat tersebut.
3. Kepada pihak masyarakat, dengan adanya peningkatan terhadap aktivitas keagamaan yang ada di masjid agar lebih memiliki kontribusi penuh terhadap upaya tersebut. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan oleh pihak Masjid Jami' agar masjid tidak sepi akan Jama'ah dan terutama diniatkan untuk merubah kondisi beragama masyarakat dengan semangat keagamaan yang tinggi. Masyarakat sangat diharapkan turut mendukung terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di masjid, hal ini sangat perlu dalam memotivasi bagi pihak masjid agar lebih bersemangat dalam melakukan pembinaan terhadap masyarakat.

4. Kepada para remaja diharapkan agar lebih meningkatkan partisipasi dalam kegiatan masjid dengan tujuan saling membangun semangat keagamaan satu sama lainnya, sebab kehadiran para remaja sangat dibutuhkan sebagai generasi penerus kedepannya dengan harapan mampu mengembangkan pemahaman nilai-nilai agama yang lebih kepada masyarakat nantinya.

